

Tol Ciawi-Sukabumi Atasi Macet Jalur Puncak

BOGOR – Pembangunan ruas tol Ciawi-Sukabumi tidak hanya menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi. Proyek jalan bebas hambatan sepanjang 54 km ini menjadi solusi kemacetan akut di jalur Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

“Rute Jakarta-Bandung melalui jalur Puncak macet parah pada akhir pekan atau hari libur. Dengan kehadiran tol Ciawi-Sukabumi, akses akan menjadi lebih mudah,” ujar Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan setelah penandatanganan percepatan pembangunan tol Ciawi-Sukabumi di Bogor, Selasa (5/2) malam.

“Dengan kehadiran tol Ciawi-Sukabumi, akses akan menjadi lebih mudah.”

AHMAD HERYAWAN
Gubernur Jawa Barat

Heryawan mengungkapkan, ruas tol Ciawi-Sukabumi yang menjadi bagian dari proyek tol Bocimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi) sudah digagas sejak 1997, tetapi tidak kunjung terealisasi. Dengan masuknya investor baru, pihaknya berharap proyek itu akan menciptakan efek ganda. “Pada akhirnya tidak saja meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan Provinsi Jawa Barat,” kata dia.

Pengamat ekonomi dari Universitas Padjadjaran Kodrat Wibowo memperkirakan pembangunan tol Ciawi-Sukabumi akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Sukabumi 0,4% per tahun.

“Banyak investor tertarik menanamkan modalnya baik di bidang hotel, wisata, jasa maupun bisnis lainnya. Kota

Sukabumi akan mendapatkan keuntungan terbesar dari pembangunan tol ini,” ujarnya di hubungi kemarin.

MNC Group melalui MNC Infracore menginvestasikan dana sekitar Rp7,8 triliun untuk menggarap ruas tol Ciawi-Sukabumi. Dalam proyek ini, MNC Group sebagai pemilik saham mayoritas PT Trans Jabar Toll memproyeksikan pembangunan fisik tol dapat dimulai pada 2014.

Pembangunan tol Ciawi-Sukabumi dibagi dalam empat seksi yang melintasi Kota dan Kabupaten Bogor serta Kota dan Kabupaten Sukabumi. Seksi I Ciawi-Cigombong sepanjang 15 km, seksi II Cigombong-Cibadak 12 km, seksi III Cibadak-Sukabumi Barat 14 km, dan seksi IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur 13 km.

Direktur Utama PT MNC Infracore Syafril Nasution menjelaskan, direncanakan pada ruas tol ini akan dibangun tujuh simpang susun (SS), yakni SS Ciawi, Caringin, Cigombong, Cibadak, Sukabumi Barat, Sukabumi Tengah, dan Sukabumi Timur.

Jenis perkerasan untuk di jalur lalu lintas dan bahu dalam merupakan perkerasan kaku (*rigid pavement*) dan bahu luar perkerasan lentur (*flexible pavement*). “Ada tiga tempat peristirahatan (*rest area*) sepanjang jalan tol Ciawi-Sukabumi ini, yakni tipe A (1 titik) dan tipe B (2 titik),” paparnya.

Direktur Utama PT Jasa Sarana (BUMD Pemprov Jabar) Soko Sandi Bawono memperkirakan volume kendaraan yang akan melewati jalan ini mencapai 16.000 unit kendaraan per hari dan akan meningkat rata-rata 8% per tahun. “Proporsi kendaraan yang banyak adalah golongan I sebesar 74%, golongan II 16%, golongan III 7%, golongan IV 1%, dan golongan V 2%,” katanya.